

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 24 siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penerapan model Planted Question untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 029 Padang Mutung Kelurahan Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, khususnya kelas V. Mata Pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Waktu penelitian ini direncanakan bulan April 2018 tepatnya pada semester Genap.

C. Rancangan Penelitian

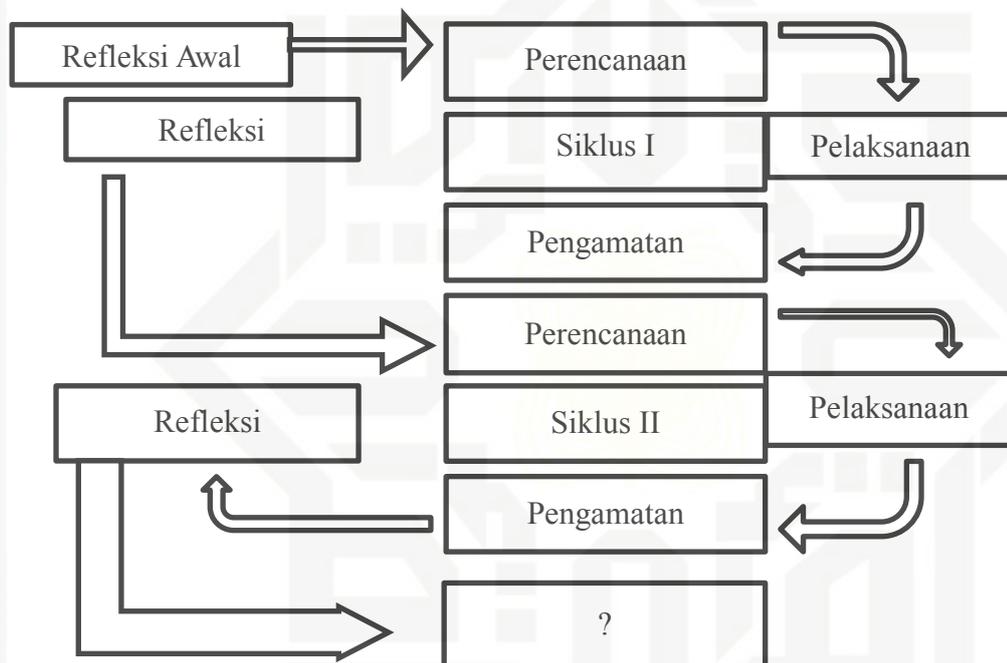
Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: perencanaan/persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Taggart dalam buku Suharsimi Arikunto.¹ Adalah sebagai berikut:



Gambar. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan persiapan yang telah dilakukan sebelumnya melaksanakan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuain kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta,2007), hlm. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mempersiapkan sumber-sumber belajar yang potensial dan lembar kerja siswa (LKS).
- c) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan siswa.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Planted Question*

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Guru mempersiapkan kertas yang akan di isi pertanyaan
- 3) Guru menjelaskan tujuan permainan yang akan dicapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elaborasi

- 4) Guru memilih pertanyaan yang akan mengarahkan pada materi pelajaran yang akan di sajikan. Setelah itu guru menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkalah pertanyaan tersebut secara logis.
- 5) Guru menulis setiap pertanyaan pada sepotong kertas (10x15Cm), dan tuliskan isyarat yang akan di gunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan.
- 6) Sebelum pelajaran di mulai, guru memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan setiap kertas dan jelaskan petunjuknya.
- 7) Guru membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikutnya.
- 8) Terakhir, guru membuka forum untuk pertanyaan baru, mengulang langkah pembelajaran dengan tanya jawab sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Konfirmasi

- 9) Siswa mengajukan pertanyaan sesuai perintah guru.
- 10) Siswa dan guru melakukan Tanya jawab.
- 11) Siswa mengikuti perintah guru dengan baik dan tertib.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang di pelajari
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh pengamat/observer. Adapun sebagai pengamat adalah guru dan siswa. Tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Digunakan untuk mengetahui atau menggali data terkait penerapan model pembelajaran *planted question* oleh guru dan siswa sebagai sasarannya untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah serta sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa, dan hal-hal lain yang perlu untuk menggali data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan data, menyusun atau mengukur data, memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.²

Analisis deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan di analisis. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mendemostrasikan kegiatan selama proses pembelajaran, setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase.

² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:³

$$P = \frac{F \times 100}{N} \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Kategori kesempurnaan guru melalui model pembelajaran

Planted Question dapat dilihat pada table berikut:⁴

Tabel 1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1.	81-100%	sangat baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	kurang
5	0%-20%	Tidak baik

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.

⁴ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2011), hlm. 380

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100}{N} \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi (banyak individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap⁵

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian sebagai berikut:⁶

- 1) 76%-100% tergolong “Tinggi”
- 2) 56%-75% tergolong “Cukup Tinggi”
- 3) 40%-55% tergolong “Rendah”
- 4) 0%-40% tergolong “Sangat Rendah”

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

⁶ Tim Pustaka Yustisia. *Loc. Cit.* Hlm. 380